



Dr. Mustaghfiroh Rahayu, J.Subandriyo, S.h, BBA,M.Pd., dan Daniel Todd Sibley berfoto bersama peserta Workshop Bahasa Inggris di gedung UNU DIY

DORONG KUALITAS PENGAJAR

"How to Boost Your English for a Better Teaching": Upaya Peningkatan Kompetensi Guru SLTA Bahasa Inggris LP Ma'arif NU DIY

Ma'News – Yogyakarta – 20/09/2024 – Dalam era globalisasi yang semakin pesat, kemampuan berbahasa Inggris menjadi modal penting bagi guru SLTA LP Ma'arif NU DIY untuk memperluas wawasan, mengakses informasi terbaru, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penyelenggaraan Workshop Bahasa Inggris bertajuk "*How to Boost Your English for a Better Teaching*" di Gedung Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta menjadi langkah strategis untuk membekali para guru dengan keterampilan berbahasa Inggris yang mumpuni, sehingga mereka dapat mencetak generasi penerus bangsa yang siap bersaing di tingkat global.

Dr. Mustaghfiroh Rahayu yang merupakan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta menyampaikan ucapan selamat datang dan terima kasih kepada seluruh peserta Workshop Bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh LP Ma'arif NU DIY. Beliau mengapresiasi kehadiran peserta dalam acara pengembangan diri yang penting ini. Lebih lanjut, beliau menegaskan komitmen fakultas untuk selalu mendukung kegiatan pengembangan diri mahasiswa. Beliau juga menyatakan kesiapan FIP UNU Yogyakarta untuk berkolaborasi lebih lanjut dengan LPMNU DIY dalam mengadakan kegiatan serupa di masa mendatang.

Bersambung halaman 2..



Sukarjo, M.Pd., J.Subandriyo, S.h, BBA, M.Pd., Dr. Mustaghfiroh Rahayu sedang menyampaikan beberapa kata-kata sambutan dan motivasi

Sukarjo, M.Pd., selaku Ketua Divisi SMA & SLB LPMNU DIY, mewakili Ketua LPMNU DIY Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh narasumber dan peserta yang telah hadir. Beliau menggarisbawahi pentingnya acara ini dalam rangka meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris, terutama bagi para guru SLTA LP Ma'arif NU DIY. Sukarjo juga menyoroti peran strategis Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta dengan 5 fakultas dan 11 prodi dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing di tingkat global. Beliau menekankan bahwa penguasaan bahasa Inggris bukan hanya penting untuk Indonesia, tetapi juga untuk berkontribusi di kancah internasional.

Selanjutnya J.Subandriyo, S.h, BBA, M.Pd., selaku *Meta Advisor*, menyampaikan *Motivational Quotes* yang bersumber dari orang-orang hebat seperti Charlie Munger, Warren Buffet, Jim Rohn, dan Mark Twain. Makna quotes yang beliau tampilkan adalah bagaimana pentingnya membaca dalam kehidupan. Salah satu quotesnya seperti dari Jim Rohn, "*Reading is essential for those who seek to rise above the ordinary. The man who does not read has no advantage over the man who cannot read,*" selain itu juga ada dari Charlie Munger, "*You will get much farther in life by studying successful people and emulating their actions.*"

How to Boost Your English for a Better Teaching

Materi inti pada sesi pertama diisi oleh Daniel Todd Sibley seorang *Native Speaker* dari Utah, Amerika. Dalam workshop yang bertajuk "*How to Boost Your English for a Better Teaching*", Daniel Todd Sibley menekankan pentingnya membiasakan diri berbicara dalam Bahasa Inggris. Menurutnya, jika kita tidak terbiasa menggunakan Bahasa Inggris, akan sulit untuk melepaskan ketergantungan pada Bahasa Indonesia, sehingga mempersulit proses pengajaran kepada siswa. Sibley juga menyoroti pentingnya belajar Bahasa Inggris agar dapat beradaptasi di dunia global. Ia mengingatkan bahwa seringkali kita hanya mendengarkan tanpa berani mengungkapkan pendapat, padahal kemampuan berkomunikasi secara aktif sangatlah krusial.

Sibley juga membahas peran penting guru dalam menangani siswa yang menghadapi kesulitan. Meskipun guru mungkin tidak selalu memiliki solusi, namun mendengarkan keluhan siswa dapat memberikan dampak positif. "*Everything will be alright if we just listen to someone's problem,*" ujarnya. Sesi workshop dilanjutkan dengan permainan mendeskripsikan permen dalam satu kata, di mana muncul beragam jawaban seperti "*sour*" dan "*sweet*", menunjukkan perbedaan pendapat di antara peserta. Sibley menekankan bahwa guru hadir bukan untuk memaksakan pendapatnya, melainkan untuk mengarahkan pendapat siswa menuju satu titik temu.



Berli Arta, S.Pd., M.TESOL., Daniel Todd Sibley, Khusnul Harsul Lisan, S.Pd., M.Hum., sedang memberikan penjelasan materi Workshop Bahasa Inggris

Speaking with Arts

Materi ini dijelaskan pada sesi kedua acara oleh salah satu dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama yaitu Berli Arta, S.Pd., M.TESOL. Beliau menjelaskan bahwa kurangnya rasa percaya diri, penguasaan kosakata yang terbatas, dan ketidaktahuan tentang cara membentuk pertanyaan menjadi faktor-faktor utama yang menghambat siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Rasa takut membuat kesalahan dan keterbatasan kosakata seringkali membuat siswa enggan untuk mencoba berkomunikasi, sementara ketidakmampuan membentuk pertanyaan menghambat mereka dalam berinteraksi secara aktif.

Untuk melibatkan *Speaking with Arts* dalam pembelajaran, kita bisa mulai dengan *make it easier to them* serta dengan merangsang imajinasi mereka. Misalnya, karena kebanyakan peserta yang hadir saat ini adalah guru dari SLTA apalagi dominan guru SMK, maka bisa meminta mereka menggambar sesuatu yang berhubungan dengan jurusan mereka. Selanjutnya, *we can ask questions based on their drawings*. Ini akan membuat mereka lebih nyaman dan percaya diri untuk berbicara, karena mereka bisa mengekspresikan diri melalui gambar dan menjawab pertanyaan berdasarkan apa yang mereka buat sendiri.

How to Improve English Skills

Kemudian materi selanjutnya disampaikan oleh Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris UNU yaitu Khusnul Harsul Lisan, S.Pd., M.Hum. Beliau menyampaikan bahwa sebagai guru bahasa Inggris kita harus terus meningkatkan kemampuan Berbahasa Inggris kita. Materi dimulai dengan *Surprise Question Activity* yang kemudian para peserta berkelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang sudah disusun oleh pemateri berdasarkan 5W + 1H. Kemudian peserta dipersilahkan untuk berdialog dengan teman kelompoknya tetapi pertanyaannya harus dikembangkan berdasarkan jurusan di sekolahnya masing-masing.

Selain itu, diperkenalkan juga website yang bisa melatih kemampuan berbicara Bahasa Inggris, nama websitenya adalah free4talk.com. Adapun free4talk.com adalah platform online gratis yang dapat menjadi alat bantu ampuh bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Melalui free4talk.com, guru dapat memperluas kesempatan siswa untuk berlatih berbicara dengan native speaker atau pelajar lain dari seluruh dunia, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Siswa pun akan mendapatkan manfaat langsung berupa peningkatan kepercayaan diri, kelancaran berbicara, serta pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aksen dan budaya.